



TINGKAT KEJENUHAN RELATIF TINGGI Sejumlah Jalan Perlu Rekayasa Lalu Lintas

YOGYA (KR) - Sejumlah jalan protokol di Kota Yogya membutuhkan manajemen rekayasa lalu lintas. Hal ini karena hasil dari kajian menunjukkan tingkat kejenuhan yang relatif tinggi.

Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Yogya Golkari Made Yulianto, mengungkapkan derajat kejenuhan paling tinggi tercatat di Jalan Gejayan dengan VC rasio mencapai 1,23. "Jalan Gejayan itu kan dua arah dan tidak terlalu lebar. Kemudian ditambah lagi masih ada hambatan samping baik kegiatan parkir maupun pedagang yang transaksinya di luar pasar. Ditambah lagi juga kendaraannya cukup tinggi," urainya, Rabu (25/1).

Pencatatan tersebut merupakan hasil kajian update lalu lintas yang dilakukan sepanjang

tahun 2022 lalu. Total ada 110 ruas jalan di Kota Yogya yang dikaji, terutama pada saat puncak arus lalu lintas. Kajian dilakukan rutin setiap tahun sebagai dasar bagi Dinas Perhubungan untuk melakukan intervensi atau mengambil kebijakan.

Selain Jalan Gejayan, tingkat kejenuhan yang relatif tinggi juga tercatat di Jalan Piere Tendean dari utara ke selatan dengan VC rasio 1,1. Kemudian Jalan Laksda Adisucipto arah barat ke timur dengan 1,05 dan arah timur ke barat 0,8. Sedangkan Jalan Suroto arah utara ke selatan dan Jalan Tamansiswa dari dua arah masing-masing 0,9. "Sesuai teori, CV rasio mendekati 1 itu sudah macet. Makanya kan perlu ada penanganan. Tapi ada ruas jalan yang tingkat kejenuhannya sa-

ngat rendah yakni di Jalan Polisi Istimewa yakni 0,08. Jalan di sana cukup lebar namun sepi," imbuhnya.

Terkait bentuk rekayasa lalu lintas yang akan diterapkan, Golkari menilai akan mencari penyebab tingkat kejenuhan terlebih dahulu. Jika akibat aktivitas parkir yang tidak sesuai aturan, maka penanganannya akan dilakukan lintas instansi. Sebaliknya ketika disebabkan oleh durasi traffic light maka perlu ada penyesuaian. Bentuk intervensi juga tidak sekadar rekayasa lalu lintas melainkan pemasangan rambu atau bentuk lain.

Selain tingkat kejenuhan, kajian juga menyangkut kecepatan rata-rata sesaat tiap jalan menggunakan alat ukur berupa speedgun. Hasilnya, kecepatan rata-ra-

ta di seluruh jalan di Kota Yogya masih cukup tinggi yakni 36,32 kilometer/jam. Sementara kecepatan perjalanan dengan metode pengukuran dengan naik kendaraan mengikuti arus, diketahui rata-rata mencapai 22,16 kilometer/jam. "Artinya kalau rata-rata kecepatan perjalanan 22,16 kilometer/jam itu kondisi masih cukup bagus. Apalagi itu diukur dalam kondisi puncak. Tetapi tetap harus ada upaya bagaimana kita menambah kecepatan di ruas jalan tersebut," jelasnya.

Ruas jalan dengan kecepatan paling tinggi berada di Jalan Ki Penjawi dengan 56,2 kilometer/jam. Sedangkan ruas jalan dengan rata-rata kecepatan rendah berada di Jalan Prapanca dengan 18 kilometer/jam. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005